

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
PENGUNAAN PENDEKATAN *PROBLEM SOLVING*
DI KELAS V SD NEGERI 12 TALAWI MUDIK
KECAMATAN TALAWI
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan pendidikan
Guru Sekolah Dasar sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana pendidikan*



Oleh :

**EZA SUSANTI
NIM : 93836**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan*

Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Penggunaan Pendekatan *Problem
Solving* Di Kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi
Kota Sawahlunto

Nama : Eza Susanti

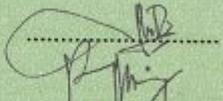
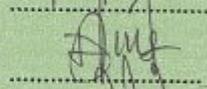
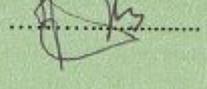
Nim : 93836

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Juli 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	
Sekretaris	: Dra. Reinita, M.Pd	
Anggota	: 1. Dra. Farida. S, M.Si	
	2. Dra. Asnidar A	
	3. Dra. Khairanis, M.Pd	

ABSTRAK

Eza Susanti, 2012 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Penggunaan Pendekatan *Problem Solving* Di Kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik pada tanggal 3 Desember 2012 ditemui permasalahan, selama ini guru belum menggunakan pendekatan *problem solving* dalam pembelajaran, guru dalam menyajikan pembelajaran masih bersifat konvensional yaitu ceramah saja sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar, siswa tidak bisa berpikir logis dan kritis serta ide-ide yang ada tidak bisa dikeluarkan dengan baik karena hanya guru yang dominan menguasai pembelajaran. Hal hal tersebut di atas sangat berpengaruh besar kepada siswa, siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran bahkan disaat guru memberikan pelajaran siswa banyak yang mengantuk dan tidak bersemangat, yang berakibat rendahnya hasil belajar PKn siswa. Tujuan penelitian untuk peningkatan hasil belajar PKn siswa di kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik, dengan penggunaan pendekatan *problem solving*.

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik, dengan jumlah siswa 23 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan jenis (PTK), Penelitian dilakukan dua siklus, dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan pendekatan *problem solving*.

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn, dengan penggunaan pendekatan *problem solving*, hal ini dapat dilihat, baik dari kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dari 68 % mencapai tingkat peningkatan 96%, aktivitas guru dari 67% mengalami peningkatan 96%, aktivitas siswa dari 58% mengalami peningkatan menjadi 92%. Dan dari ketuntasan hasil belajar siswa sebelum penggunaan pendekatan *problem solving* adalah 43%, setelah diadakan tindakan siklus I pertemuan I terjadi peningkatan yaitu 52%, dan pada siklus I pertemuan II masih terjadi peningkatan yaitu 61% dan pada Siklus II pertemuan I adalah 83 % dan terakhir pada siklus II pertemuan II menunjukkan hasil yang lebih baik lagi yaitu 91%.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT kerana berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Penggunaan Pendekatan *Problem Solving* Di Kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto “.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti aturkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan bapak Dra. Masniladelvi, M.Pd selalu sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Hj. Asmaniar Bahar sebagai dosen pembimbing I dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Reinita, M.Pd sebagai Dosen pembimbing II yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dra. Farida. S, M.Si sebagai Tim penguji I yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibuk Dra. Asnidar A sebagai Tim penguji II yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibuk Dra. Khairanis, M.Pd sebagai Dosen Tim penguji III yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibuk Kepala Sekolah dan majelis Guru SD Negeri 12 Talawi Mudik yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Kepada kedua Orang Tua tercinta Papaku Darwan dan Mamaku Murni yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti.
9. Kepada Kakakku Melky Pribadi dan Adikku Uci Mulyani dan Seluruh Keluarga besarku yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan doa untuk penyelesaian skripsi ini
10. Buat teman-teman senasib seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, telah memberikan dorongan moril dalam penulisan skripsi ini dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan ini dan bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua.

Talawi, 17 Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian hasil belajar.....	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	11
2. Hakikat PKn	13
a. Pengertian PKn	13
b. Tujuan PKn.....	14
c. Ruang Lingkup PKn	15
3. Pendekatan <i>Problem Solving</i>	16
a. Pengertian pendekatan	16
b. Pendekatan <i>Problem Solving</i>	17
c. Tujuan pendekatan <i>Problem Solving</i>	19
d. Kelebihan pendekatan <i>Problem Solving</i>	19
e. Langkah-langkah penerapan pendekatan <i>Problem Solving</i>	20
4. Penggunaan Pendekatan <i>Problem Solving</i> untuk peningkatan Hasil Pembelajaran PKn di Kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik	22
B. Kerangka Teori.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi penelitian	26
1. Tempat penelitian	26
2. Subjek penelitian	26
3. Waktu dan lama penelitian	27
B. Rancangan penelitian	27
1. Pendekatan	27
2. Jenis Penelitian.....	28
3. Alur penelitian	29
4. Prosedur penelitian	31
a. Studi pendahuluan	31
b. Perencanaan	31
c. Pelaksanaan	32
d. Pengamatan	32
e. Refleksi	33
C. Data dan Sumber Data	34
1. Data Penelitian.....	34
2. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	34
E. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
I. Siklus I Pertemuan I	38
II. Siklus I Pertemuan II	66
III. Siklus II Pertemuan I	92
IV. Siklus II Pertemuan II	118
B. Pembahasan	140
I. Pembahasan Hasil Penelitian pada Siklus I	140
II. Pembahasan hasil Penelitian pada Siklus II	150
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	158
B. Saran	159
DAFTAR RUJUKAN.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Mid Semester mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Talawi Mudik TP. 2011/2012	4
2. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	49
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	76
4. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	104
5. Hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	127
6. Rekapitulasi lembar peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kec. Talawi Siklus I dan II.....	156
7. Format Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	171
8. Format Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	172
9. Format Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	174
10. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan I	176
11. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I	180
12. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I	184
13. Format Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	198
14. Format Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	199
15. Format Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	201
16. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan II	203
17. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II	207
18. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II	211
19. Format Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I	227
20. Format Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I	228
21. Format Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	230
22. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus II Pertemuan I	232
23. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I	256
24. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I	240
25. Format Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II	254
26. Format Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II	255
27. Format Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan II	257

28. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus II Pertemuan II	259
29. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	263
30. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	267

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1.1 Kerangka Teori.....	25
1.2 Alur Penelitian	30

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
1. Hasil peningkatan penilaian perencanaan pembelajaran siklus I dan II...	272
2. Hasil peningkatan pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru) siklus I dan II	273
3. Hasil peningkatan pelaksanaan pembelajaran (aktivitas siswa) siklus I dan II	274
4. Hasil peningkatan belajar siswa siklus I dan II	275
5. Hasil belajar siswa (aspek kognitif) siklus I dan II	276
6. Hasil belajar siswa (aspek afektif) siklus I dan II	277
7. Hasil belajar siswa (aspek psikomotor) siklus	278

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan I	161
2. Hasil penilaian siswa aspek kognitif siklus I pertemuan.....	171
3. Hasil penilaian siswa aspek afektif siklus I Pertemuan I	172
4. Hasil penilaian siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan I.....	174
5. LKS siklus I pertemuan I	169
6. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan I.	176
7. Hasil observasi kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I.	180
8. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I	184
9. Lembar Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan I.	188
10. RPP Siklus I Pertemuan II	189
11. Hasil penilaian siswa aspek kognitif siklus I pertemuan II	198
12. Hasil penilaian siswa aspek afektif siklus I pertemuan II.....	199
13. Hasil penilaian siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan II	201
14. LKS siklus I pertemuan II... ..	196
15. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan II	203
16. Hasil observasi kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II	207
17. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II	211
18. Lembar Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan II	215
19. RPP Siklus II Pertemuan I	216
20. Hasil penilaian siswa aspek kognitif siklus II pertemuan I.....	227
21. Hasil penilaian siswa aspek afektif siklus II Pertemuan I	228
22. Hasil penilaian siswa aspek psikomotor siklus II pertemuan I	230
23. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus II Pertemuan I.	232
24. Hasil observasi kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I.	236
25. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I	240
26. Lembar Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan I.	244
27. RPP Siklus II Pertemuan II	245
28. Hasil penilaian siswa aspek kognitif siklus II pertemuan II	254
29. Hasil Penilaian siswa aspek afektif siklus II pertemuan II.....	255

30. Hasil penilaian siswa aspek psikomotor siklus II pertemuan II.....	256
31. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus II Pertemuan II	257
32. Hasil observasi kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II	263
33. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II	267
34. Lembar Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan II	271

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan kepada siswa tingkat Sekolah Dasar. Depdiknas (2006:271) menyatakan PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan pengertian dan pemahaman siswa mengenai peran warga negara dalam berbagai lingkup kehidupan. PKn adalah program pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku di kehidupan sehari-hari.

Sebagai pendidikan moral di Sekolah Dasar mata pelajaran PKn diharapkan dapat meletakkan dasar-dasar kepribadian Indonesia yang didasari oleh nilai-nilai moral. Menurut Abdul (1995:23) secara khusus tujuan PKn di Sekolah Dasar yaitu :

- (1) mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur pancasila dalam kehidupan sehari-hari, (2) mengembangkan dan membina siswa yang sadar akan hak dan kewajibannya, taat pada peraturan yang berlaku, serta berbudi luhur, (3) membina siswa agar

memahami dan menyadari hubungan antara sesama anggota keluarga, sekolah dan masyarakat serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Adapun tujuan PKn menurut Depdiknas (2006:271) adalah :

a) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, b) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lainnya, d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mengingat pentingnya mata pelajaran Pkn bagi siswa, seharusnya mata pelajaran ini harus benar-benar dikuasai dan dapat diaplikasikan oleh peserta didik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun berdasarkan kenyataan, observasi dan wawancara penulis di SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto masih banyak permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran PKn yaitu : Guru dalam menyajikan pembelajaran masih bersifat konvensional yaitu ceramah saja sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar, siswa tidak bisa berpikir logis dan kritis serta ide-ide yang ada tidak bisa dikeluarkan dengan baik karena hanya guru yang dominan menguasai pembelajaran.

Hal hal tersebut di atas sangat berpengaruh besar kepada siswa, siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran bahkan disaat guru memberikan pelajaran siswa banyak yang mengantuk dan tidak bersemangat.

Berdasarkan hal tersebut di atas mengakibatkan hasil belajar PKn siswa rendah, karena masih belum memenuhi syarat ketuntasan belajar yang

ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu pembelajaran dikatakan tuntas minimal 75% dari jumlah siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan keadaan itu dapat dilihat dari hasil Ujian Mid Semester PKn siswa di kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik yang belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tetapkan. KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik pada tahun ajaran 2011/2012 adalah 70. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel . 1
 Nilai Mid Semester Mata pelajaran PKn Kelas V
 SD Negeri 12 Talawi Mudik T.P 2011/2012

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AA	70	50		√
2	AF	70	70	√	
3	AK	70	80	√	
4	BK	70	80	√	
5	CAR	70	70	√	
6	DAP	70	50		√
7	DWAP	70	70	√	
8	DFA	70	60		√
9	EAJ	70	50		√
10	GP	70	40		√
11	IRA	70	60		√
12	LR	70	40		√
13	MSP	70	50		√
14	RSP	70	70	√	
15	RF	70	45		√
16	RJ	70	40		√
17	RA	70	40		√
18	SI	70	45		√
19	SM	70	70	√	
20	TDR	70	70	√	
21	WAPN	70	45		√
22	YF	70	70	√	
23	ZS	70	80	√	
	Jumlah		1345	10	13
	Rata-rata		58		
	Persentase			43%	57%

Tabel di atas menunjukkan bahwa KKM yang telah ditetapkan guru di SD Negeri 12 Talawi Mudik adalah 70 ternyata dari 23 orang siswa, yang berhasil tuntas adalah 10 orang siswa, sedangkan yang tidak tuntas 13 orang siswa. Dengan demikian ketuntasan belajar siswa hanya 43 %. Jadi KKM yang di tetapkan guru belum mencapai target sesuai dengan yang diharapkan.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh guru, seperti : memberikan PR, memotivasi siswa dalam belajar, mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya namun hasilnya belum juga sesuai dengan apa yang diharapkan.

Agar terwujudnya pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan motivasi siswa sehingga hasil pembelajaran PKn sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan maka dibutuhkanlah pendekatan dalam pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn yaitu pendekatan *problem solving*

“Pendekatan *problem solving* bukan hanya sebagai pendekatan dalam belajar tetapi juga merupakan metode berfikir sebab dalam proses pembelajarannya dimulai dari mencari data sampai kepada penarikan kesimpulan” (Nana, 2009:85). Dalam pendekatan *problem solving* siswa benar-benar dituntut agar mampu berpikir logis, kritis dan inovatif agar ide-ide yang ada dapat dikembangkan dengan baik.

Menurut Daryono (2008 : 132) Pendekatan *problem solving* adalah : “suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menganalisis dan melakukan sintesis dalam kesatuan struktur atau situasi di mana masalah itu berada, atas inisiatif sendiri”.

Menurut Abin (2001 : 22) Pendekatan *problem solving* adalah : “siswa belajar merumuskan dan memecahkan masalah yaitu memberikan respons terhadap rangsangan yang menggambarkan atau membangkitkan situasi *problematic* dengan menggunakan *rule* yang telah dikuasainya”.

“Pendekatan *problem solving* merupakan tipe belajar yang sangat kompleks karena di dalamnya terkait tipe-tipe belajar yang lain, terutama penggunaan aturan-aturan yang ada disertai proses analisis dan penyimpulan”. (Syaiiful, 2008:22). Sedangkan menurut Mena (2011:5) menyebutkan bahwa:

Pendekatan *problem solving* merupakan suatu keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisa situasi dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran. Terkait dengan pengertian *problem solving* bila dikaitkan dengan pembelajaran maka mempunyai pengertian sebagai proses pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah, dimana *problem* yang harus diselesaikan tersebut bisa dibuat-buat sendiri oleh pendidik dan ada kalanya fakta nyata yang ada dilingkungan kemudian dipecahkan dalam pembelajaran dikelas, dengan berbagai cara dan teknik.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa: “pendekatan *problem solving* bukan hanya sebagai pendekatan dalam belajar tetapi juga merupakan metode berfikir sebab dalam proses pembelajarannya dimulai dari mencari data sampai kepada penarikan kesimpulan (Nana, 2009:85)”.

Dari uraian di atas tampak jelas bahwa pendekatan *problem solving* dapat digunakan pada pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik karena kelebihan-kelebihan tertentu.

Dengan penggunaan pendekatan *problem solving* pada pembelajaran Pkn dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk menyelesaikan suatu masalah dan memecahkan masalah tersebut dengan menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang yang memiliki nilai guna dalam

kehidupan sehari-sehari di lingkungan sosial masyarakat. Jika pendekatan ini digunakan dengan benar dalam pembelajaran PKn maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Penggunaan Pendekatan *Problem Solving* Di Kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan umum yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Penggunaan Pendekatan *Problem Solving* Di Kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Secara khusus, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran PKn untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Pendekatan *Problem Solving* Di Kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Pendekatan *Problem Solving* Di

Kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto ?

3. Bagaimanakah hasil belajar PKn yang di peroleh siswa dengan penggunaan pendekatan *Problem Solving* di kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan secara umum, penelitian tindakan kelas ini adalah untuk Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Penggunaan Pendekatan *Problem Solving* Di Kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, Adapun tujuan secara khusus penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan pendekatan *problem solving* kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan pendekatan *problem solving* di kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.
3. Hasil belajar PKn yang diperoleh siswa dengan penggunaan pendekatan *problem solving* di kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat oleh berbagai pihak. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penggunaan pendekatan *problem solving* pada pembelajaran Pkn, terutama :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam penggunaan pendekatan *problem solving* pada pembelajaran PKn di kelas V Sekolah Dasar sehingga dapat diterapkan di sekolah tempat mengajar.
2. Bagi siswa, penggunaan pendekatan *problem solving* dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermakna aktif, kreatif dan menyenangkan.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan, tambahan informasi dan membimbing siswa dengan penggunaan pendekatan *problem solving* untuk peningkatan hasil belajar PKn siswa di kelas V Sekolah Dasar.
4. Bagi kepala sekolah, memberikan masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan pendekatan *problem solving* pada mata pelajaran PKn.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar PKn siswa merupakan faktor yang paling penting dalam pendidikan. Dimana belajar PKn dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa tergantung pada model pembelajaran yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Hasil belajar merupakan penentu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang aktif akan menjadikan hasil belajar lebih bermakna dan berarti.

Berhasil tidaknya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tergantung dari proses yang dialami siswa dalam belajar. Hasil belajar PKn dapat berupa nilai sikap setelah siswa mengalami proses belajar, apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku dan sikap siswa ke arah yang lebih baik, maka seseorang tersebut sudah dapat dikatakan berhasil dalam belajar.

Menurut Dimiyati (2009: 200) “Hasil belajar merupakan nilai belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran dan mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran”. Tingkat keberhasilan ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.

Apabila hasil belajar sudah terealisasi dengan baik maka hasilnya dapat difungsikan dan ditujukan untuk berbagai keperluan.

Belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku siswa dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal di atas maka dapat ditegaskan bahwa salah satu fungsi hasil belajar siswa diantaranya ialah siswa dapat mencapai prestasi yang maksimal sesuai dengan kapasitas yang mereka miliki, serta siswa dapat mengatasi berbagai macam kesulitan belajar yang mereka alami.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Jadi, berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua bagian yaitu :

Faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri siswa. Faktor-faktor *intern* antara lain : 1) kesehatan, 2) kecerdasan atau intelegensi, 3) cara belajar, 4) bakat, 5) minat, dan 6) motivasi. Faktor *ekstern* adalah faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar siswa. Faktor *ekstern* antara lain : 1) latar belakang

pendidikan orang tua, 2) status ekonomi orang tua, 3) ketersediaan sarana dan prasarana dirumah dan disekolah, 4) media yang dipakai guru, dan 5) kompetensi guru.

Menurut Caroll (2007:51), bahwa : hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu : “(1) bakat belajar, (2) waktu yang tersedia untuk belajar, (3) kemampuan individu, (4) kualitas pengajaran, (5) lingkungan”. Clark (dalam Nana 2001:39) mengungkapkan bahwa : “hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan”.

Sedangkan menurut Sardiman (2007:39-47), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah : “faktor *intern* (dari dalam) diri siswa dan faktor *ekstern* (dari luar) siswa”. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.

Menurut Thomas (2007:39) menguraikan enam macam faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : “(1) motivasi, (2) konsentrasi, (3) reaksi, (4) organisasi, (5) pemahaman, (6) ulangan”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa tentang materi yang akan

disampaikan, sedangkan faktor *eksternal* antara lain strategi pembelajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar.

2. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian PKn

PKn adalah salah satu mata pelajaran yang di ajarkan kepada siswa Sekolah Dasar. Mata Pelajaran PKn mengajarkan tentang bagaimana nilai sikap dan tingkah laku, norma, aturan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu mata pelajaran PKn memiliki peranan penting di Sekolah Dasar. Menurut Daryono (2008: 235-236) mengatakan bahwa :

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk dan prilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

PKn dimaksudkan adalah sebagai usaha untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan, dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara sesama warga negara maupun antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan.

Menurut Depdiknas (2006:271) mengatakan bahwa : “Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”.

Sebagai warga negara yang patuh terhadap aturan dan norma-norma yang ada kita harus selalu berpegang teguh kepada Pancasila sebagai dasar negara dan UUD 1945 yang mengatur norma-norma dan aturan-aturan di negara Indonesia.

b. Tujuan PKn

Mata pelajaran Pkn penting diajarkan di Sekolah Dasar karena mata pelajaran ini mengajarkan tentang nilai-nilai moral yang berguna bagi kehidupan sehari-hari, selain itu mata pelajaran PKn membentuk pola berpikir siswa secara aktif, kreatif dan bertanggung jawab terhadap sikap dan tingkah laku siswa dalam kehidupannya.

Adapun tujuan PKn Menurut Depdiknas (2006:271) yaitu :

1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lainnya, 4) Berinteraksi dalam bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sedangkan menurut Daryono (2008:237) tujuan PKn yaitu : “Untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di jenjang pendidikan menengah”.

Dalam pembelajaran PKn siswa dituntut untuk mampu menjadi warga negara yang memiliki sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara.

Sedangkan menurut Abdul (1995:23) secara khusus tujuan PKn di Sekolah Dasar yaitu :

(1) mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, (2) mengembangkan dan membina siswa yang sadar akan hak dan kewajibannya, taat pada peraturan yang berlaku, serta berbudi luhur, (3) membina siswa agar memahami dan menyadari hubungan antara sesama anggota keluarga, sekolah dan masyarakat serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kita harus mengetahui tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta melaksanakannya sesuai dengan aturan yang ada sehingga terciptalah keamanan, ketertiban dan masyarakat yang tenteram dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

c. Ruang Lingkup PKn

Menurut Depdiknas (2006:271) ruang lingkup PKn antara lain : “1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum, dan peraturan, 3) hak azasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) Pancasila, 8) globalisasi”.

Ruang lingkup yang akan dibahas penulis yaitu tentang norma yang berlaku di masyarakat mengenai pentingnya keutuhan NKRI. Materi yang akan dibahas yaitu tentang arti penting keutuhan NKRI. Siswa diminta untuk menentukan suatu masalah untuk dipecahkan serta mencari cara pemecahan

masalah tersebut secara berkelompok. Kemampuan siswa dalam menentukan pemecahan masalah yang tepat benar-benar diperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Pendekatan *Problem Solving*

a. Pengertian Pendekatan

Agar terwujudnya pembelajaran PKn yang sesuai dengan KKM yang telah ditentukan maka diperlukan pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran. Secara umum pendekatan adalah suatu cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai suatu hal yang digunakan. Menurut Nasution (2003:53) “pendekatan pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu usaha untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran”.

Selanjutnya Wina (2008:127) menyatakan bahwa : “pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran”. Syaiful (2003:62) menyatakan : “pendekatan dapat diartikan suatu pandangan guru terhadap siswa dalam menilai, menentukan sikap dan perbuatan yang dihadapi dengan harapan dapat memecahkan masalah dalam mengelola kelas yang nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh guru terhadap siswa sehingga akan menumbuhkan proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif, efisien sehingga tercapailah hasil belajar sesuai

dengan yang diharapkan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pkn adalah pendekatan *problem solving*.

b. Pendekatan *Problem Solving*

Dalam proses belajar mengajar diperlukan berbagai cara agar pembelajaran itu dapat berlangsung dengan baik serta tercapainya tujuan yang diharapkan. Agar tujuan dapat tercapai, maka diperlukan adanya pendekatan pembelajaran salah satunya Pendekatan *problem solving*. Menurut Daryono (2008 : 132) “Pendekatan *problem solving* adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menganalisis dan melakukan sintesis dalam kesatuan struktur atau situasi dimana masalah itu berada, atas inisiatif sendiri”.

Dalam pembelajaran guru hendaklah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan masalah apa yang ada di lingkungan siswa itu sendiri, serta atas inisiatif sendiri mampu mencari solusi yang tepat atas masalah tersebut. Dalam hal ini dapat memacu kreativitas berfikir kritis siswa dalam belajar serta dapat memberikan pengetahuan dan kecakapan praktis yang mempunyai nilai guna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam memecahkan masalah siswa harus berpikir, mencobakan hipotesis dan bila ia berhasil memecahkan masalah itu maka ia mempelajari sesuatu yang baru, karena *problem solving* adalah : “suatu pendekatan yang menuntut kreativitas berpikir siswa yang di mulai dari mencari data sampai kepada penarikan kesimpulan” (Nana, 2009:5).

“Pendekatan *problem solving* merupakan tipe belajar yang sangat kompleks karena di dalamnya terkait tipe-tipe belajar yang lain, terutama penggunaan aturan-aturan yang ada disertai proses analisis dan penyimpulan” (Syaiful, 2008:22).

Menurut Abin (2001:22) “Pendekatan *problem solving* adalah Pendekatan dimana siswa belajar merumuskan dan memecahkan masalah yaitu memberikan respon terhadap rangsangan yang menggambarkan atau membangkitkan situasi *problematik* dengan menggunakan *rule* yang telah dikuasainya”.

Pada saat siswa dihadapkan dengan suatu keraguan, kekaburan dan merasakan adanya kesulitan dalam pembelajaran. Namun siswa harus mampu melokalisasikan dimana letak sumber kesulitan dan mencari pemecahannya dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditentukan.

“Pendekatan *problem solving* adalah proses dimana pelajar menemukan kombinasi aturan-aturan yang telah di pelajarnya lebih dahulu yang digunakannya untuk memecahkan masalah yang baru” (Nasution, 1992).

“Di dalam pendekatan *problem solving* terjadi suatu proses dimana murid menemukan kombinasi aturan-aturan yang telah dipelajari terlebih dahulu yang digunakan untuk menyelesaikan kesulitan dan masalah” (Noehi, 1998:57). Menurut Mena (2011:5) menyebutkan bahwa :

Pendekatan *problem solving* merupakan suatu keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisa situasi dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan

untuk mencapai sasaran. Terkait dengan pengertian *problem solving* tadi bila dikaitkan dengan pembelajaran maka mempunyai pengertian sebagai proses pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah, dimana *problem* yang harus diselesaikan tersebut bisa dibuat-buat sendiri oleh pendidik dan ada kalanya fakta nyata yang ada dilingkungan kemudian dipecahkan dalam pembelajaran dikelas, dengan berbagai cara dan teknik.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa pendekatan *problem solving* adalah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kreativitas berfikir siswa secara aktif, kreatif, atas inisiatif dan pemikiran mereka sendiri.

c. Tujuan Pendekatan *Problem solving*

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran pada umumnya bertujuan untuk peningkatan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik. Baik atau tidaknya nilai yang diperoleh siswa tergantung kepada kiat guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Made (2009:52) Tujuan pendekatan *problem solving* :

Dalam menggunakan pendekatan *problem solving* siswa tidak hanya memahami dan menguasai apa dan bagaimana sesuatu terjadi, tetapi juga memberi pemahaman dan penguasaan tentang “mengapa hal itu terjadi”. Dimana tujuan akhirnya adalah mengasikkan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah kelak dalam masyarakat.

d. Kelebihan Pendekatan *Problem Solving*

Menurut Daryono (2008:133) adapun kelebihan pendekatan *problem solving* antara lain :

“1) Mendidik siswa berpikir logis (mencari hubungan sebab akibat dalam suatu masalah), 2) Siswa menjadi terbuka untuk berbagai pendapat dan mampu membuat pertimbangan untuk memilih satu ketetapan, 3) Siswa mampu mencari berbagai alternatif jalan keluar suatu kesulitan (masalah), 4) Siswa dilatih belajar mandiri”.

Menurut Anicahyadi (2011:10) : “Kelebihan pendekatan *problem solving* adalah : menyediakan tempat untuk siswa bebas mengekspresikan ide-ide dan keterampilan pengetahuan secara komprehensif, bernalar, merespon masalah dengan lebih bermakna, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa dalam penemuan dan mendapat persetujuan dari teman”.

Sedangkan menurut Mena (2011:6), Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem solving* yaitu :

(1) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan, (2) Berpikir dan bertindak kreatif, (3) memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, (4) mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan, (5) menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan, (6) merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat, (7) dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa keunggulan yang terdapat dalam penggunaan pendekatan *problem solving* adalah mengutamakan siswa dalam pembelajaran karena dapat melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara logis dan kritis. Sehingga guru tidak lagi menjadi sumber belajar satu-satunya bagi siswa dan siswapun dapat mengembangkan pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

e. Langkah-langkah Pendekatan *Problem Solving*

Menurut Nana (2009: 85) langkah-langkah pendekatan *problem solving* antara lain : “1) adanya masalah yang jelas untuk di pecahkan, 2) mencari data atau keterangan yang dapat di gunakan untuk memecahkan masalah, 3)

Menetapkan jawaban sementara dari masalah, 4) menguji kebenaran jawaban sementara, 5) menarik kesimpulan”.

Menurut Syaiful (2008: 32) langkah-langkah pendekatan *problem solving* antara lain : “1) Mengidentifikasi masalah, 2) Merumuskan dan membatasi masalah, 3) Menyusun pertanyaan-pertanyaan, 4) Mengumpulkan data, 5) Analisis dari sejumlah permasalahan belajar tersebut sehingga dapat merumuskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penting mengenai belajar serta penarikan kesimpulan”.

Sedangkan menurut Jhon, 1910 (dalam Noehi, 1998) langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam *problem solving* yaitu : “1) adanya masalah yang harus dipecahkan murid, 2) murid merumuskan masalah, 3) murid membuat hipotesis, 4) murid membuktikan hipotesis, 5) kemudian murid mengambil kesimpulan. Menurut Erna (2006:127) ada 4 langkah dalam *problem solving* yaitu : 1) pemahaman masalah, 2) membuat rencana penyelesaian, 3) mengerjakan rencana, 4) peninjauan kembali hasil perhitungan”.

Menurut Mena (2011:7) 5 langkah dalam pendekatan *problem solving* antara lain :

(1) *Problem Identification* : Ketika kita menemukan sebuah masalah. Baik itu masalah teknis atau kehidupan sehari-hari karena pada umumnya semua masalah memiliki kronologis jalan keluar yang hamper sama, (2) *Synthesis* : Sebuah gagasan awal secara keseluruhan untuk memecahkan masalah. Langkah selanjutnya masalah di atas (3) *Analysis* : Kalau di buku Holtzapple Reece dijelaskan bahwa pada langkah ini kuncinya adalah mengubah masalah fisika menjadi model matematikanya., (4) *Application* : Langkah *application* di sini kita melaksanakan semua gagasan dan langkah-langkah yang kita rencanakan sebelumnya,(5)

Comprehension: Di langkah ini kita menggunakan teori yang sudah ada.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa langkah-langkah pendekatan *problem solving* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “1) adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, 2) mencari data atau keterangan yang dapat di gunakan untuk memecahkan masalah, 3) menetapkan jawaban sementara dari masalah, 4) menguji kebenaran jawaban sementara, 5) menarik kesimpulan”.

4. Penggunaan Pendekatan *Problem Solving* untuk peningkatan hasil belajar PKn di Kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik.

Penggunaan Pendekatan *problem solving* untuk peningkatan hasil belajar PKn di Kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan .

Masalah ini harus tumbuh dari diri siswa sesuai dengan taraf kemampuannya. Pada tahap ini guru dapat melihat mana siswa yang benar-benar tanggap dan peka terhadap masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar. Bagi siswa yang kurang bersosialisasi dalam masyarakat akan mendapatkan kesulitan mencari masalah. Namun tugas gurulah membimbing siswa untuk menemukan masalah yang tepat untuk diselesaikan dan dibahas.

- b) Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

Setelah masalah ditentukan siswa harus mencari data yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dengan berbagai sumber data yang akurat. Contohnya : dengan cara membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi dan lain-lain.

- c) Menetapkan jawaban sementara

Dari data-data yang telah diperoleh melalui buku, penelitian, bertanya dan berdiskusi maka akan dapat menetapkan jawaban sementara atas permasalahan. Namun dalam hal ini pemecahan masalah tersebut belum bersifat mutlak.

- d) Menguji kebenaran jawaban sementara

Pada langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini diperlukan metode-metode lainnya seperti : demonstrasi, tugas dan diskusi.

- e) Menarik kesimpulan

Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi. Pada langkah ini kesimpulan merupakan langkah akhir dari pembelajaran.

B. KERANGKA TEORI

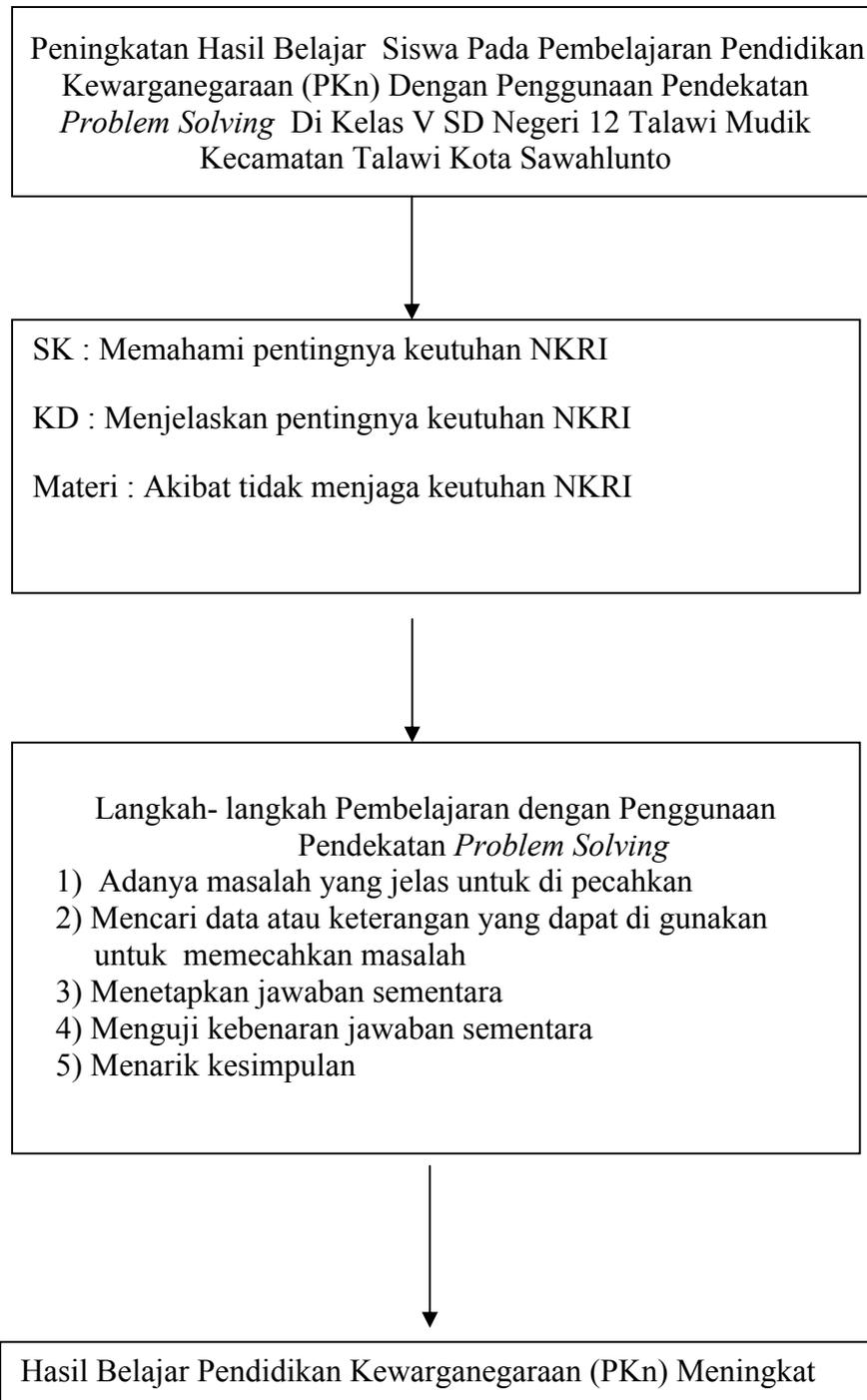
Pendekatan dalam pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu usaha yang dilakukan guru untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran. Dalam pembelajaran penggunaan pendekatan sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran PKn adalah pendekatan *problem solving*.

Pendekatan *problem solving* adalah Proses dimana pelajar menemukan kombinasi aturan-aturan yang telah di pelajarnya lebih dahulu yang digunakannya untuk memecahkan masalah yang baru. Di dalam pendekatan *problem solving* terjadi suatu proses dimana murid menemukan kombinasi aturan-aturan yang telah di pelajari terlebih dahulu yang digunakan untuk menyelesaikan kesulitan dan masalah .

Pendekatan *problem solving* dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan kiat-kiat tertentu sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya untuk menyelesaikan suatu permasalahan baru dengan kombinasi-kombinasi aturan-aturan tertentu.

Adapun langkah- langkah yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah yang dikemukakan oleh Nana (2009: 85) yaitu sebagai berikut : “1) adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, 2) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, 3) Menetapkan jawaban sementara dari masalah, 4) menguji kebenaran jawaban sementara, 5) menarik kesimpulan”.

Bagan 1.1 Kerangka Teori



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, siklus I dan II dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1). Rancangan penggunaan pendekatan *problem solving* pada pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dapat dibuat dengan mengikuti langkah-langkah pendekatan *problem solving*, pada siklus I kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan persentase 68% kategori cukup, dan Siklus II mencapai tingkat persentase 96% dengan kategori sangat baik.
- 2). Pelaksanaan pembelajaran PKn siklus I dan II dengan penggunaan pendekatan *problem solving* di kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pada siklus I pelaksanaan kegiatan guru 67% dan pada siklus II meningkat menjadi 96%, dan pada aktivitas siswa pada siklus I persentase 58% dan pada siklus II mencapai peningkatan menjadi 92%.
- 3). Hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan *problem solving* dari siklus I dan siklus II yaitu siklus I Pertemuan I sebesar 52%, siklus I Pertemuan II sebesar 61%, Siklus II Pertemuan I sebesar 83% dan siklus II Pertemuan II sebesar 91%. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai siswa tidak tetap, dimana setiap siklus meningkat. Penggunaan pendekatan *problem solving* pada pembelajaran PKn pada siswa kelas

V SD Negeri 12 Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari terwujudnya hasil belajar PKn yang sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

B. Saran

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Disarankan kepada guru kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik, agar dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *problem solving* pada pembelajaran PKn karena, dengan penggunaan pendekatan *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.
- 2) Disarankan kepada guru kelas V SD Negeri 12 Talawi Mudik, agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *problem solving* pada pembelajaran PKn karena, dengan penggunaan pendekatan *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.
- 3) Disarankan kepada pihak sekolah supaya bisa melengkapi buku sumber dan media-media pendukung lainnya dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Azis, 1995. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Bandung: Universitas Negeri Padang
- Abin Syamsudin, 1996. *Psikologi Kependidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Daryono, 2008. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* , Jakarta : PT Rineka Cipta
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Erna Suwangsih, 2006. *Model Pembelajaran Matematika*, Bandung : UPI PRESS
- Hamzah B. Uno, 2006 . *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- <http://chatroks.blogspot.com/2010/11/open-ended-problem-solving.html>/Diakses tgl 24 April 2011
- <http://rokimgd.wordpress.com/berhasil-menaai-pembelajaran-dengan-pendekatan-problem-solving>, Diakses tgl 24 April 2011
- <http://smacepiring.wordpress.com>, *Beda Strategi, Model, Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran*, Diakses tgl 24 April 2011
- John W. Santrock, 2008. *Psikologi Pendidikan* , Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kunandar, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Made Wena, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta : Bumi Aksara
- Nana Sudjana, 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Nasution, 1992. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara

- Nasution, 2003. *Pendekatan-Pendekatan dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Noehi Nasution, 1998. *Pendidikan IPA di SD*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Online http://anicahyadi.blogspot.com/2009_04_01_archive.html, Diakses tgl 24 April 2011
- Ritawati Mahyudin, Yetti Ariani, 2007. *Hand Out Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : UNP
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto, 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Suwarsih. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas I*. Tersedia pada (<http://www.Ktiguru.org/index.php-i>). Diakses 23 Februari 2011.
- Syaiful Sagala, 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- Wina Sanjaya,dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Surabaya, Penerbit Insan Cendikia,